

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Keunggulan industri suatu bangsa bisa dikatakan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga kerja terampil yang terlibat langsung dalam proses produksi. Wardiman Djojonegoro dalam salah satu bukunya menyatakan bahwa tenaga kerja yang berada di *front line* sebagian besar adalah tenaga kerja menengah, sangat besar peranannya dalam dunia industri maupun dunia usaha.

Untuk mendidik warga Negara menjadi tenaga kerja yang terampil salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena pernyataan tersebut sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; 2) menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang; 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Dengan demikian, siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun menjadi mandiri, berusaha sendiri atau kewiraswastaan. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilanyang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri (berwiraswasta).

Tugas tersebut dapat diwujudkan melalui kurikulum yang diterapkan di SMK, sesuai dengan program keahlian dan jurusan yang telah ditentukan. Kurikulum yang harus dilewati oleh siswa dijabarkan dalam program diklat sesuai dengan jurusan yang diambil. Salah satu kurikulum yang diterapkan di SMK adalah penyelenggaraan program Praktik Kerja Industri. Hal ini dimaksudkan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan program keahliannya, agar setelah lulus sekolah dapat bersaing di dunia industri atau bekerja mandiri (berwirausaha).

Praktik kerja industri merupakan salah satu cara atau jalan bagi para siswa SMK untuk menanggulangi dan mengejar ketertinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta merupakan salah satu sarana yang efektif dan efisien bagi ahli teknik dari dunia industri ke dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan dunia pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas dan mengeliminasi ketertinggalan.

Hasil belajar praktik kerja industri dicapai oleh siswa yang mengikuti proses pembelajaran di industri dengan giat dan bersungguh-sungguh. Keberhasilan belajar setiap individu akan berbeda-beda, tergantung dari proses pembelajaran yang dialami oleh setiap siswa. Praktik kerja industri mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai modal dasar yang menunjang kemampuan siswa untuk menghadapi persaingan di dunia usaha/industri.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990, pasal 3 ayat 2, idealnya, lulusan SMK akan siap dan mampu menghadapi persaingan di dunia kerja atau berwirausaha sesuai dengan kemampuan/kompetensi yang dimilikinya. Akan tetapi, dewasa ini, tidak sedikit lulusan SMK yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau pun berwirausaha. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan lapangan kerja dan tidak adanya jiwa berwirausaha serta tidak adanya bekal kemampuan berwirausaha.

Dengan melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan, sudah seyakinyaparasiswa SMK semakin menyadari untuk memanfaatkan segala macam bentuk pembelajaran yang

ada, guna meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya, salah satunya memanfaatkan kesempatan praktik kerja industri dengan maksimal.

Program

praktik kerja industri harus digunakan bukan hanya sekedar untuk mencari nilai atau pengalaman bekerja di industri saja, tetapi juga harus dijadikan sarana untuk memupuk semangat dan mental berwirausaha.

Dengan berpedoman pada permasalahan diatas, maka penulis akan mengangkat judul: “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Berwirausaha”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Adapun pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Lodaya Cibadak sebanyak 38 orang siswa yang telah mengikuti praktik kerja industri.
2. Indikasi ada atau tidaknya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa dalam berwirausaha di dapatkan dari instrumen penelitian berupa angket.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan yang diambil dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa SMK dalam berwirausaha”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lebih jauh manfaat praktik kerja industri sebagai sarana penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia industri.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa SMK untuk berwirausaha.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam usaha menambah pengetahuan untuk dijadikan bekal sebelum terjun di lapangan pendidikan khususnya di SMK.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, terutama dalam pengembangan kurikulum mata diklat praktik kerja industri sehingga relevan dengan kebutuhan dan kemandirian siswa.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini disusun atas lima bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian: mengungkapkan tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang digunakan dalam skripsi.

Bab III Metode Penelitian: berisi metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian: berisi uraian dan pembahasan hasil data penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran : berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.